

Bidang unggulan: Pendidikan

**LAPORAN PENELITIAN**

**Etos Kerja Konselor Ditinjau dari Kompetensi Kepribadian di  
SMA Kabupaten Cilacap.**



TIM PENELITI :

**Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
Burhan Purnomo**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Etos Kerja Konselor Ditinjau dari Kompetensi Kepribadian di SMA Kabupaten Cilacap.

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah Sampang : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati.

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

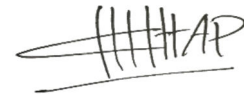
Lama Penelitian : 3 Bulan

Jumlah Biaya : Rp1.000.000



Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling  
  
Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I  
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2020  
Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
0616089101

Mengetahui,  
Kepala LP2M  
  
(Fahrur Rozi, M.Hum )  
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Etos Kerja Konselor Ditinjau dari Kompetensi Kepribadian di SMA Kabupaten Cilacap.

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati. Sampang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Tatang Agus Pradana, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Burhan Purnomo		6 Jam
3		-	
4		-	
5			

5. Objek penelitian yang diteliti : Etos Kerja Konselor Ditinjau dari Kompetensi Kepribadian di SMA Kabupaten Cilacap.

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp1.000.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

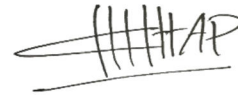
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
NIDN : 0616089101  
Judul Penelitian : Etos Kerja Konselor Ditinjau dari Kompetensi Kepribadian di SMA Kabupaten Cilacap.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



Tatang Agus Pradana, M.Pd.

## **Abstract/ Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etos kerja konselor ditinjau dari kompetensi kepribadian di sma kabupaten cilacap. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Jadi dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang atau mengambil masalah masalah actual sebagai adanya pada peristiwa pada peneliti. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi kaus. Berdasarkan hasil penelitian tentang etos kerja konselor ditinjau dari kompetensi kepribadian terdapat kaitanya, artinya semakin bagus etos kerja yang ada pada konselor maka itu akan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian.

**Kata Kunci:** etos kerja, kompetensi kepribadian

## **A. Pendahuluan**

Konselor agar dapat melaksanakan tugas dengan baik tentunya harus memiliki sikap dan perilaku yang berintikan pengabdian, kejujuran, profesional, tanggung jawab, disiplin, etos kerja, serta wibawa sehingga dapat memberikan pelayanan pada siswa dengan baik (Pahmawati, Darna, & Herlina).

Etos kerja merupakan seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja (Sianipar & Salim, 2019). Upaya untuk meningkatkan efektivitas, peningkatan kesadaran akan etos kerja dapat dilihat dari kompetensi kepribadian konselor.

Kompetensi kepribadian adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terlihat dalam perilaku sehari-hari (Saudagar, 2013). Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru BK adalah kompetensi kepribadian. Pasalnya untuk mewujudkan pelayanan yang optimal dan bermutu, layanan bimbingan dan konseling harus diberikan oleh guru BK yang profesional dan memiliki kepribadian menyenangkan. Seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 27 tahun 2008 bahwa unjuk kerja guru BK/ konselor harus dilandasi oleh sikap, nilai, dan kecenderungan pribadi yang mendukung. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian seorang guru BK merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kebermutuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah (Rini, Justitia, & R, 2016).

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Jadi dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang atau mengambil masalah masalah actual sebagai adanya pada peristiwa pada peneliti. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi kasus.

## C. Pembahasan

### 1. Etos Kerja Konselor

Etos berasal dari kata Yunani, *ethos*, yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atau sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu, tetapi juga oleh kelompok bahkan masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya, dari kata etos dikenal pula kata etika. Etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik/buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk menyempurnakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin (Pahmawati, Darna, & Herlina).

Menurut (Priansa, 2014) etos kerja berbagai factor baik internal maupun eksternal. Factor-faktor internal yang mempengaruhi etos kerja antara lain agama, pendidikan, motivasi, jenis kelamin dan usia. Sedangkan factor internal yang mempengaruhi etos kerja antara lain budaya, social politik, kondisi lingkungan, struktur ekonomi, tingkat kesejahteraan, perkembangan bangsa lain.

Sedangkan menurut Darwish dalam penelitian (Octarina, 2013) bahwa etos kerja sangat ditekankan pada beberapa factor yaitu kerja keras, komitmen dan dedikasi terhadap pekerjaan, kreativitas selama bekerja, kerja sama serta persaingan di tempat kerja, ketepatan waktu dalam bekerja, keadilan dan kedermawanan di tempat kerja.

Sebagai seorang profesional, tidak mungkin profesional hidup tanpa uang. Tetapi juga tidak layak disebut seorang profesional apabila lebih mementingkan uang dari pada etos kerja. Ketika beberapa profesional khawatir jika tidak mendapatkan balas jasa yang tinggi atau layak, profesi itu akan dipandang seperti kerja sosial. Dan tampaknya hal ini tidak mendidik bagi para obyek layanan profesi, karena benar-benar melepaskan tanggung jawab mereka untuk memberikan balas jasa. Sebagai pekerjaan profesional, profesi apapun tetap harus disertai balas jasa. Nilainya tidak harus sesuai tarif (dalam kondisi tertentu), bahkan seratus rupiah sekalipun harus diterima oleh profesional itu. Hal terpenting adalah etos kerja yang tertinggi harus senantiasa menjadi hal yang utama, daripada sekedar mencari uang (Sianipar & Salim, 2019).

### 2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terlihat dalam perilaku sehari-hari (Saudagar, 2013). Kompetensi kepribadian yang harus dikuasai dan ditampilkan oleh guru BK di sekolah tercantum dalam Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 yang dipetakan menjadi beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Kompetensi kepribadian beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang harus dimiliki guru BK yaitu: 1) menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Konsisten dalam menjalankan kehidupan beragama dan toleran terhadap pemeluk agama lain, dan 3) berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih Kompetensi kepribadian menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, dan kebebasan memilih, yang harus dimiliki guru BK yaitu: 1) mengaplikasikan pandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual, dan berpotensi, 2) menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya, 3) peduli terhadap kemaslahatan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya, 4) menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sesuai dengan hak asasinya, 5) toleran terhadap permasalahan konseli, serta 6) bersikap demokratis.
- c. Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat Kompetensi kepribadian menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, yang harus dimiliki guru BK yaitu: 1) menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten), 2) menampilkan emosi yang stabil, 3) peka, bersikap empati, dan menghormati keragaman dan perubahan, serta 4) toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stres dan frustrasi.
- d. Menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi Kompetensi kepribadian menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi, yang harus dimiliki guru BK yaitu: 1) menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif, 2) bersemangat, berdisiplin, dan mandiri, 3) berpenampilan menarik dan menyenangkan, serta 4) berkomunikasi secara efektif.



#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang etos kerja konselor ditinjau dari kompetensi kepribadian terdapat kaitanya, artinya semakin bagus etos kerja yang ada pada konselor maka itu akan berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian.

#### **Daftar Pustaka**

- Octarina, A. (2013). Pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Online Mahasiswa Ekonomi*, 1-5.
- Pahmawati, R., Darna, N., & Herlina, E. (n.d.). Pengaruh Etos Kerja dan Konseling Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2020.
- Priansa, D. J. (2014). *Perencanaan dan pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rini, D. S., Justitia, D., & R, D. S. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru BK (Survei Pada Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Saudagar, F. (2013). *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sianipar, R., & Salim, V. (2019). Faktor Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk "Loyalitas Kerja" Pegawai Pada PT Timur Raya Alam Damai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*.